



## Simak Momen Penting di Indonesia Sepanjang Tahun Transisi

Kilas balik berbagai peristiwa penting yang terjadi sepanjang tahun 2024 dari sudut pandang setiap kanal **detikcom**

[Download di Sini!](#)

# detiknews

[Home](#)
[Berita](#)
[Jabodetabek](#)
[Internasional](#)
[Hukum](#)
[detikX](#)
[Kolom](#)
[Blak blakan](#)
[Pro Kontra](#)
[Infografis](#)
[Foto](#)
[Video](#)
[Indeks](#)

[Adsmart](#)
[Terpopuler](#)
[Daerah](#)
[Hoax or Not](#)
[Suara Pembaca](#)
[Pilkada 2024](#)
[Tapal Batas](#)

detikNews > Kolom

Kolom

## Tahun Baru, Harapan Baru

Martinus Joko Lelono - detikNews

Kamis, 02 Jan 2025 11:30 WIB

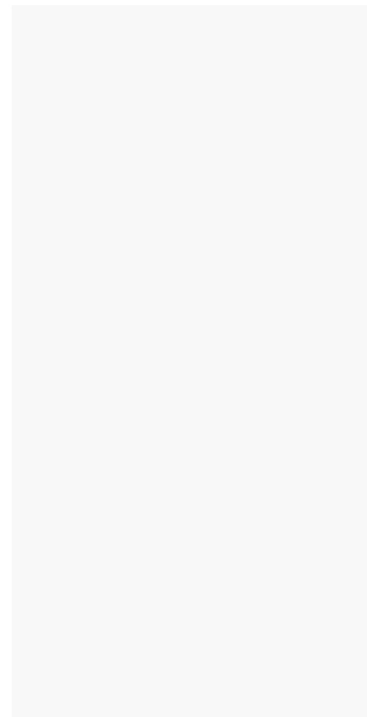


Foto: Getty Images/baona

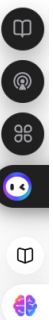
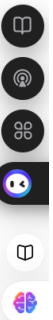
**Jakarta** - Salah satu pesan penting yang selalu kita rayakan dari perayaan tahun baru adalah tentang harapan baru. Kita berharap pada awal yang baru kita bisa memperbaiki apa yang salah pada tahun yang silam. Kita seakan diberi kesempatan lagi untuk memulai sesuatu yang baru.

Namun, tak semua orang mendapatkan kemewahan itu. Ada di antara kita yang sedang mengalami situasi terpuruk. Badai masalah dan kesulitan yang menerpa seakan mengatakan kepada diri kita bahwa tidak ada lagi harapan baru untuk hidupmu. Di sanalah muncul yang namanya keraguan, putus asa, dan patah semangat.

Hidup tampaknya tidak akan pernah mengantar kepada harapan yang lebih baik. Hidup tampaknya hanya akan membawanya kepada satu kekacauan menuju kekacauan yang lain. Hidup rupanya tidak seromantis film-film yang selalu berusaha menampilkan akhir yang bahagia untuk setiap cerita (*happy ending*). Harus diakui hidup tak jarang membuat orang berada di



**FESTIVAL SALE**  
Limited Offer

orang). Harus diakui hidup tak jarang membuat orang berada di situasi tanpa harapan. Namun, ini bukan akhir dari segala sesuatu.

Hidup manusia bukanlah sebuah cerita yang lurus-lurus saja. Seperti halnya di dalam film ada yang disebut sebagai *plot twist*, perubahan arah dan hasil dari sebuah cerita dengan cara yang tidak terduga. Hidup manusia bukanlah ukuran matematis yang membuat mereka yang saat ini mengalami kekacauan hidup pasti akan mengalami kekacauan selamanya. Sejarah sudah menunjukkan kepada kita bahwa ada orang-orang yang bangkit dari keterpurukan dan akhirnya tampil sebagai pemenang kehidupan.

Mengatakan bahwa cerita ini adalah cerita yang mudah dijalan kepada mereka yang sedang mengalami kesulitan hidup hari ini pasti hanya akan menambah luka. Mungkin mereka akan memilih untuk mengatakan bahwa itu adalah teori. Namun, memang sejarah ada untuk dijadikan pembelajaran. Sebagai awal mungkin baik kalau kita mendengarkan ungkapan bijak yang mengatakan, "Adalah baik untuk mengatakan/menerima bahwa hidup kita sedang tidak baik-baik saja."

### Kreativitas Hidup

Saat ini, salah satu citra hidup ideal yang menjadi harapan banyak orang adalah memiliki keluarga yang ideal, uang yang banyak, pekerjaan yang mapan, dan juga usaha yang berhasil. Citra hidup macam ini cukup digemari oleh banyak pihak di negeri ini. Buktinya konten-konten yang menampilkan artis-artis kaya yang pamer kekayaan dan kesuksesan selalu digandrungi oleh banyak pihak.

Dalam penelitian Roida Pakpahan dan Donny Yoesgiantoro dari Universitas Bina Sarana Informatika dan Universitas Pertahanan pada 2023, ditemukan bahwa fenomena pamer kekayaan (*flexing*) digandrungi masyarakat, meski belum tentu kemewahan itu benar.

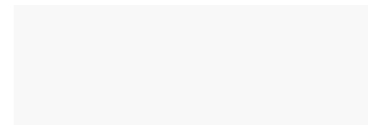
Dalam situs We Are Sosial 2023 ditemukan bahwa sebanyak 167 juta penduduk Indonesia aktif bermedia sosial. Itulah sebabnya *flexing* melalui media Tiktok, Instagram dan Facebook, Youtube dan lain sebagainya menjadi salah satu konsumsi masyarakat ini. Bagi mereka yang melakukan, *flexing* memiliki makna positif karena membangun branding dirinya, tetapi bagi masyarakat *flexing* mempengaruhi pola hidup konsumtif dan hedonis. Orang tidak lagi menggunakan barang sekadar untuk memenuhi kebutuhan, tetapi guna mendapat status sosial.

Dalam penelitian Fatkhan Amira Imthian dan Datu Jatmiko dari Universitas Terbuka dan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Fenomena Maraknya Penggunaan Jasa Pinjaman Online Di Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang* ditemukan bahwa maraknya orang yang terpengaruh oleh pinjaman *online* salah satunya dipengaruhi oleh keinginan untuk *flexing*. Di sana dikatakan, "Keinginan untuk terlihat kaya di masyarakat sering kali mendorong individu untuk melakukan berbagai tindakan yang mungkin tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka sebenarnya. Kondisi ini muncul ketika seseorang ingin mencari pengakuan sosial dan status ekonomi di masyarakat."

Pada bagian berikut dikatakan, "Banyak masyarakat menganggap kekayaan merupakan sebuah simbol prestise dan keberhasilan. Selain itu menonjolkan penampilan kaya dapat membuka pintu peluang dan mengundang rasa hormat dari orang lain."


Tentu kita tidak sedang membicarakan tentang pinjaman *online*. Kita sedang berbicara tentang pengharapan. Pengharapan akan hidup yang bahagia itu sekarang terkungkung oleh kemampuan materi dan kekayaan fisik. Orang lupa bahwa kebahagiaan itu ada berbagai macam bentuknya. Kita kehilangan kreativitas untuk memandang hidup dari sudut pandang yang lebih luas yang bahkan dalam situasi yang sulit pun orang masih bisa mengatakan bahwa hidupnya beruntung.

Dalam konteks orang Jawa, salah satu ungkapan yang bagus muncul ketika orang kecelakaan Sederhananya demikian "Kalau




## detikpilkada

Ketahui kandidat Pemimpin Daerahmu [Cari Tahu](#)



Video: Golkar Akan Kaji Perbaikan Sistem Pilkada Tak Harus Dipilih Langsung



Wakil Bupati Belu Terpilih Digugat ke MK negara Pernah Larikan Anak Gadis

### Berita Terpopuler

- #1 Ancaman di Balik Tradisi 'Menyiksa' Sunat Perempuan
- #2 Kejagung Balas Hakim yang Sebut Tuntutan 12 Tahun Bui Berat Bagi Harvey Moeis
- #3 Pukat UGM Soroti Prabowo Minta Koruptor Divonis 50 Tahun: Baiknya Tahan Diri
- #4 Viral Sandra Dewi Peluk Harvey Moeis Bikin Hakim Senyum-senyum, Ini Momennya
- #5 Anies dan Ahok hingga Pramono Hadiri Perayaan Tahun Baru di Balkot Jakarta

[Lihat Selengkapnya →](#)

### Foto



Foto News  
Eks Panglima TNI Yudo Margono Tengok Drone Hasil Daur Ulang Plastik



Foto News  
Bahliil Sampaikan Refleksi Akhir Tahun Partai Golkar

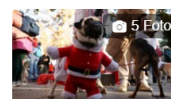


Foto News  
Jalan Santai Anjing Dukung Penampungan Hewan yang Kebanjiran di Valencia



Foto News  
Momen Plt Presiden Korsel Beri Penghormatan untuk Korban Jeju Air

[Lihat Selengkapnya →](#)



orang itu lecet, orang akan mengatakan *untung cuma lecet*. Kalau orang itu patah tangan kiri, orang akan mengatakan *untung cuma tangan kiri*. Kalau kedua kakinya patah, orang akan mengatakan *untung cuma patah kaki*. Kalau dia tidak sadarkan diri, orang akan mengatakan *untung tidak meninggal*. Kalau orang itu meninggal dunia, orang akan mengatakan *untung dia langsung meninggal karena kalau sampai sakit pasti harus mengalami cacat*."

Leluhur kita punya kecerdasan spiritual yang membuat mereka memandang hidup dalam perspektif rasa syukur. Dalam masyarakat Batak, ada ungkapan bijak yang mengatakan, "*Sasitongna, molo dipahabisho jatah gagalmu, olo dang olo ho ikkon hasea*" yang artinya, "Sesungguhnya jika engkau menghabiskan jatah gagalmu, mau tidak mau kau akan berhasil." Ungkapan ini pun adalah tentang keberanian untuk melihat hidup dalam sudut pandang yang lebih luas.

Kebahagiaan tidak hanya bisa dicapai dengan satu jalan saja. Kita hidup bukan dengan kaca mata kuda yang membuat kuda tak bisa melihat kiri atau kanan dan hanya menatap ke depan. Kita hidup dengan keyakinan bahwa ada banyak jalan menuju ke Roma, ada banyak kemungkinan menuju kepada kebahagiaan.

### Menuju Harapan Baru

Tahun baru dan harapan yang baru kiranya tetap akan menjadi kesempatan untuk membuka lembaran baru. Mungkin memang titik berangkat kita berbeda-beda, tetapi tujuannya sama yaitu mengalami kebahagiaan. Belajar dari berbagai ungkapan di atas, kita tahu bahwa kebahagiaan itu ada berbagai macam bentuknya.

Sayangnya ada kecenderungan besar di masyarakat kita untuk membandingkan diri dengan orang-orang di sekitarnya. Begitu populernya lagu "*wong ko ngene kok dibanding-bandingke*" dua tahun silam menjadi bukti betapa masyarakat kita suka sekali membandingkan hidupnya dengan orang-orang di sekitarnya. Munculnya ungkapan "rumput tetangga selalu tampak lebih hijau" menjadi bukti lain kecenderungan melihat hidup orang lain sebagai pembandingan hidup.

Demi tidak menjadi yang paling bawah orang rela melakukan banyak hal yang justru membuat orang kehilangan menemukan dan memperjuangkan versi terbaik dari dirinya sendiri. Hal inilah yang menjadi salah satu fokus dari kajian poskolonial yaitu kenyataan bahwa masyarakat pasca jajahan adalah masyarakat yang bermalah kalah dan suka akan kemenangan-kemenangan kecil.

Sikap rendah diri membawa orang tidak percaya diri untuk mengatakan bahwa dirinya sudah berharga di hadapan orang lain. Kajian ini mau membangunkan orang-orang di negeri bekas jajahan bahwa mereka adalah orang-orang yang terhormat dan tidak perlu menyamakan diri dengan para bekas penjajah untuk menjadi lebih terhormat.

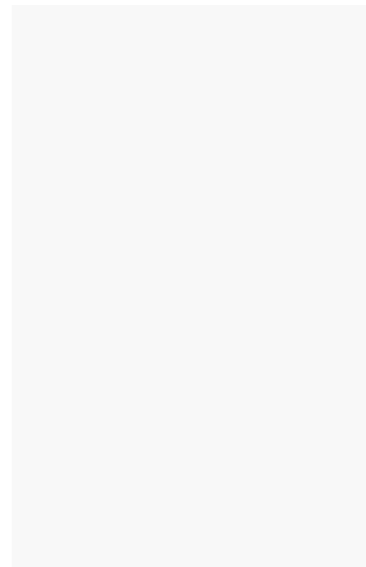
Para leluhur di negeri ini sudah mewariskan rasa syukur yang membuat mereka berbahagia dalam berbagai perjuangan hidup. Mereka kreatif dalam memandang kehidupan. Semoga kita yang hidup pada era media, konsumerisme, dan hedonisme ini tidak menjadi orang-orang yang kehilangan kreativitas untuk mengatakan *saya layak untuk berbahagia, apapun keadaan hidup saya*.

Selamat tahun baru dan selamat menikmati dan memperjuangkan versi terbaik dari diri Anda sendiri. Tidak perlulah kita memandang rumput tetangga kalau kita sudah bisa menikmati rumput yang ada di rumah sendiri. Tak perlu memandang hidup orang lain karena nyatanya kita punya cara sendiri-sendiri untuk menikmati dan mensyukuri hidup ini.

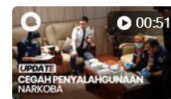
**Martinus Joko Lelono** pengajar di Universitas Sanata Dharma

(mmu/mmu)

tahun baru 2025



### Video



detikUpdate  
Video BNN Kepri Tes Urine Pilot dan Pramugari di Bandara Batam



detikUpdate  
Kecelakaan 2024: 'Adu Banteng' KA di Cicalengka hingga Tragedi Maut Contraflow



detikUpdate  
Video: 8 Investigator AS Ikut Selidiki Penyebab Kecelakaan Jeju Air



detikUpdate  
TMII Dipadati Pengunjung Jelang Tahun Baru

[Lihat Selengkapnya →](#)



## Berita Terkait

Tahun Baru Penuh Harapan	Cluster Premium Berhadiah Langsung Mobil Listrik Promoted
Hidup dan Kebocoran-Kebocoran yang Tak Pernah Selesai	Evaluasi Hukum dan Demokrasi Pasca Tahun Politik 2024
Potensi Kepabeanaan dari Impor Barang Digital	8 Tradisi Tahun Baru Unik di Dunia. Makan 12 Anggur Hingga Membelah Apel
5 Tips Bakar Ikan dari Penjual Seafood Agar Tak Mudah Hancur	Tokopedia Sebut 3 Produk Lokal Ini Laris Jelang Tahun Baru

## Rekomendasi untuk Anda

Selengkapnya >



detikNews

Beda Nasib Helena Lim dan Harvey Moeis soal Aset Dirampas Negara



Promoted

Cluster Premium Berhadiah Langsung Mobil Listrik



detikNews

4 Fakta Pria Mabuk Kejar-kejar Polisi Sambil Bawa Pedang di Jakbar



Sepakbola

Salah Makin Ganas, Fans Liverpool Kian Cemas



detikHealth

Masinis Kereta Cepat Bunuh Diri Diduga Kesepian, Lompat di Kecepatan 299 Km per Jam



Sepakbola

Resmi! Conceicao Jadi Pelatih Baru AC Milan



## Berita detikcom Lainnya



detikHot

Siva Aprilia Menikah dengan Ardy Firmansyah, Beri Kejutan Akhir Tahun



detikNews

Pukat UGM Soroti Prabowo Minta Koruptor Divonis 50 Tahun: Baiknya Tahan Diri



Cluster Premium Berhadiah Langsung Mobil Listrik  
Promoted



detikFinance

Prabowo Rapat Tertutup dengan Sri Mulyani di Kemenkeu



detikHealth

Muncul Gejala Ini di Pagi dan Malam Hari



Sepakbola

Bukti MU Merana Tanpa Bruno



detikFood

5 Tips Bakar Ikan dari Penjual Seafood Agar



detikinet

Samsung Galaxy S25 Series Bakal Bisa

## Komentar Terbanyak

- 642** Komentar PDIP: Hastu Punya Video soal Jokowi hingga Anies, Daya Ledaknya Luar Biasa
- 218** Komentar Pernyataan Lengkap Hastu Usai Jadi Tersangka KPK, Bawa-bawa Bung Karno
- 172** Komentar Novel: Hastu Diusulkan Tersangka Sejak 2020, Pimpinan KPK Saat Itu Tak Mau

## Berita Terpopuler

- #1 Ancaman di Balik Tradisi 'Menyiksa' Sunat Perempuan
- #2 Kejagung Balas Hakim yang Sebut Tuntutan 12 Tahun Bui Berat Bagi Harvey Moeis
- #3 Pukat UGM Soroti Prabowo Minta Koruptor Divonis 50 Tahun: Baiknya Tahan Diri
- #4 Viral Sandra Dewi Peluk Harvey Moeis Bikin Hakim Senyum-senyum, Ini Momennya
- #5 Anies dan Ahok hingga Pramono Hadiri Perayaan Tahun Baru di Balkot Jakarta

Lihat Selengkapnya ->

### Komentar

Tulis Komentar

1000 Karakter tersisa

Kirim 

Terbaru

Terpopuler

Teramai

Komentar yang disembunyi



Belum ada komentar.

Jadilah yang pertama berkomentar di sini

detikcom

part of detiknetwork

Connect With Us



Copyright © 2024 detikcom.  
All right reserved

#### Kategori

detikNews  
detikEdukasi  
detikFinance  
detikInet  
detikHot  
detikSport  
Sepakbola  
detikOto  
detikProperti  
detikTravel  
detikFood  
detikHealth  
Wolipop  
detikX  
20Detik  
detikFoto  
detikHikmah  
detikPop

#### Layanan

berbuatbaik.id  
Pasang Mata  
Adsmart  
detikEvent  
Signature Awards  
Trans Snow World  
Trans Studio  
Bingkai.id  
Ziswafctarsa.id  
Flying Over Indonesia  
For Your Business

#### Informasi

Redaksi  
Pedoman Media Siber  
Karir  
Kotak Pos  
Media Partner  
Info Iklan  
Privacy Policy  
Disclaimer

#### Jaringan Media

CNN Indonesia  
CNBC Indonesia  
Halbunda  
Insertlive  
Beautynesia  
Female Daily  
CXO Media

Iklan oleh Google

Stop tampilkan iklan ini

Mengapa iklan ini? 